UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perubahan Status, Peran, dan Interaksi Sosial Warga dalam Pariwisata Budaya di Kampung Batik Laweyan
Angeline Louisabethania, Prof. Dr. Muhammad Baiquni, M.A; Dr. Dyah Titisari Widyastuti, S.T., MUDD.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

INTISARI i
ABSTRACT ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR ISTILAH viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Pertanyaan Penelitian 7
1.4. Tujuan Penelitian 7
1.5. Manfaat Penelitian 7
1.6. Keaslian Penelitian 8
BAB II 15
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 15
2.1. Tinjauan Pustaka 15
2.2. Landasan Teori 19
2.2.1. Pariwisata Budaya 19
2.2.2. Perubahan Sosial 25
2.2.3. Status, Peran, dan Interaksi Sosial 26
2.2.3.1. Status 26
2.2.3.2. Peran 28
2.2.3.3. Interaksi Sosial 30
2.2.4. Perubahan Status, Peran, dan Interaksi Sosial dalam Pariwisata 35
2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian 36
BAB III 38
METODE PENELITIAN 38
3.1. Lokasi Penelitian 38
3.2. Pemilihan Informan 39
3.3. Alat Pengumpulan Data 42
3.4. Metode Pengumpulan Data 42

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perubahan Status, Peran, dan Interaksi Sosial Warga dalam Pariwisata Budaya di Kampung Batik Laweyan
Angeline Louisabethania, Prof. Dr. Muhammad Baiquni, M.A; Dr. Dyah Titisari Widyastuti, S.T., MUDD.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.4.1. Studi Pustaka 42
3.4.2. Studi Dokumentasi 43
3.4.3. Observasi 44
3.4.4. Wawancara 45
3.5. Metode Analisis Data 47
3.5.1. Reduksi Data 47
3.5.2. Penyajian Data....48
3.5.3. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi 48
BAB IV 50
GAMBARAN DAERAH PENELITIAN 50
4.1. Sejarah Singkat Kampung Batik Laweyan 50
4.1.1. Masa Akhir Kejayaan Industri Batik (1960-an–awal 1970-an) 53
4.1.2. Masa Penurunan Industri Batik (1970-an–awal 2000-an)....55
4.1.3. Masa Kebangkitan Laweyan sebagai Kawasan Wisata (2004-sekarang)… 58
4.2. Kondisi Geografis dan Luas Wilayah 69
4.3. Kondisi Demografi dan Mata Pencaharian Penduduk 70
4.4. Kondisi Sosial Budaya.... 73
4.4.1. Sistem Sosial 73
4.4.2. Kelembagaan 75
4.5. Kondisi Pariwisata di Kampung Batik Laweyan 79
4.5.1. Atraksi 79
4.5.2. Aksesibilitas 89
4.5.3. Amenitas....91
4.5.4. Layanan Penunjang 94
4.6. Pariwisata Budaya di Kampung Batik Laweyan 98
4.6.1. Elemen atau Unsur 98
4.6.2. Aktivitas 117
4.6.3. Paket yang Tersedia....118
BAB V....121
PERUBAHAN STATUS, PERAN, DAN INTERAKSI SOSIAL 121
5.1. Perubahan Status dan Peran Warga Masyarakat.... 121
5.1.1. Status dan Peran pada Masa Akhir Kejayaan Industri Batik....121
5.1.2. Status dan Peran pada Masa Penurunan Industri Batik 123

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perubahan Status, Peran, dan Interaksi Sosial Warga dalam Pariwisata Budaya di Kampung Batik Laweyan
Angeline Louisabethania, Prof. Dr. Muhammad Baiquni, M.A; Dr. Dyah Titisari Widyastuti, S.T., MUDD.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.1.3. Status dan Peran pada Masa Laweyan menjadi Kawasan Wisata 125
5.1.4. Perubahan Status dan Peran dalam Struktur Sosial Ekonomi 133
5.2. Perubahan Interaksi Sosial Warga Masyarakat 136
5.2.1. Interaksi Sosial pada Masa Akhir Kejayaan Industri Batik.....136
5.2.2. Interaksi Sosial pada Masa Penurunan Industri Batik 139
5.2.3. Interaksi Sosial pada Masa Kebangkitan Laweyan menjadi Kawasan Wisata… 142
5.3. Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan 153
5.3.1. Faktor Pendorong 153
5.3.1.1. Faktor Pendorong Perubahan Periode I ke Periode II..... 153
5.3.1.2. Faktor Pendorong Perubahan Periode II ke Periode III 155
5.3.2. Faktor Penghambat.....161
5.3.2.1. Faktor Penghambat Perubahan Periode I ke Periode II 161
5.3.2.2. Faktor Penghambat Perubahan Periode II ke Periode III..... 162
BAB VI.....167
PENUTUP.....167
6.1. Kesimpulan 167
6.2. Rekomendasi..... 170
Daftar Pustaka.....172

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perubahan Status, Peran, dan Interaksi Sosial Warga dalam Pariwisata Budaya di Kampung Batik Laweyan
Angeline Louisabethania, Prof. Dr. Muhammad Baiquni, M.A; Dr. Dyah Titisari Widyastuti, S.T., MUDD.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian 37
Gambar 3. 1 Alur Penelitian 49
Gambar 4. 1 Berita Pencanangan Kampung Batik Laweyan 58
Gambar 4. 2 Tugu Kampung Batik Laweyan 61
Gambar 4. 3 Perkembangan Kampung Batik Laweyan 68
Gambar 4. 4 Blok Plan Atap Kelurahan Laweyan 69
Gambar 4. 5 Jaringan Jalan Kelurahan Laweyan 69
Gambar 4. 6 Penduduk Kelurahan Laweyan berdasarkan Usia 70
Gambar 4. 7 Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Kelurahan Laweyan . 71
Gambar 4. 8 Jumlah Penduduk Usia Produktif Kelurahan Laweyan 71
Gambar 4. 9 Jumlah Penduduk Kelurahan Laweyan Menurut Pekerjaan 72
Gambar 4. 10 Struktur Organisasi FPKBL 75
Gambar 4. 11 Struktur Organisasi Pokdarwis Kelurahan Laweyan 77
Gambar 4. 12 Bunker Setono 81
Gambar 4. 13 Arsitektur Rumah di Kelurahan Laweyan 82
Gambar 4. 14 Lokakarya Membatik 83
Gambar 4. 15 Gang atau Lorong Laweyan 84
Gambar 4. 16 Apem Dudy dan Ledre Laweyan 85
Gambar 4. 17 Rumah Makan Selat Kuni dan Gentha Rasa 87
Gambar 4. 18 Kedai Kopi Toko Rassa dan Next Door 88
Gambar 4. 19 Aksesibilitas Kampung Batik Laweyan 89
Gambar 4. 20 Angkutan Kawasan Wisata 90
Gambar 4. 21 Hotel Zigna Kampung Batik dan Hotel Malioboro Inn 91
Gambar 4. *22* Homestay When In Solo, Villa Tria, dan Cempaka Inn Syariah ... 92
Gambar 4. 23 Amenitas di Kampung Batik Laweyan 94
Gambar 4. 24 Foto Mbok Mase Laweyan 103
Gambar 4. 25 Nyawang Laweyan 2025 105
Gambar 4. 26 Busana Peserta Kongres Sarekat Islam 1913 108
Gambar 4. 27 Pengrajin Batik di Laweyan 109
Gambar 4. 28 Ndalem Tjokrosoemartan atau Graha Niekmat Rasa Laweyan ... 114
Gambar 4. 29 Jendela dan Pintu Rumah Kuno Laweyan 115
Gambar 4. 30 Rumah Tertua di Laweyan 115
Gambar 4. 31 Outbond Membatik 117
Gambar 4. 32 Neighbor Membatik 119
Gambar 5. 1 Perubahan Status dan Peran Warga di Kampung Batik Laweyan . 135
Gambar 5. 2 Perubahan Interaksi Sosial Warga di Kampung Batik Laweyan ... 153
Gambar 5. 3 Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan 165

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perubahan Status, Peran, dan Interaksi Sosial Warga dalam Pariwisata Budaya di Kampung Batik Laweyan
Angeline Louisabethania, Prof. Dr. Muhammad Baiquni, M.A; Dr. Dyah Titisari Widyastuti, S.T., MUDD.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian 40
Tabel 4. 1 Jenis Usaha Masyarakat Laweyan 73
Tabel 4. 2 Fasilitas Pendidikan di Kelurahan Laweyan 95
Tabel 4. 3 Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Laweyan 2025 95
Tabel 4. 4 Fasilitas Ekonomi di Kelurahan Laweyan 2025 95
Tabel 4. 5 Fasilitas Tempat Ibadah di Kelurahan Laweyan 2025 96
Tabel 4. 6 Fasilitas Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Laweyan 2025 97
Tabel 4. 7 Sarana dan Prasarana Kebersihan Kelurahan 2025 97
Tabel 4. 8 Paket Wisata Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan 119
Tabel 5. 1 Tahun Berdirinya Usaha Milik Warga Sebelum 2004 131
Tabel 5. 2 Tahun Berdirinya Usaha Milik Warga Sejak 2004 132

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perubahan Status, Peran, dan Interaksi Sosial Warga dalam Pariwisata Budaya di Kampung Batik Laweyan
Angeline Louisabethania, Prof. Dr. Muhammad Baiquni, M.A; Dr. Dyah Titisari Widyastuti, S.T., MUDD.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISTILAH

Mbok Mase	: juragan batik perempuan
Mas Nganten	: juragan batik laki-laki
Mas Rara	: anak perempuan dari juragan batik
Mas Nganten	: anak laki-laki dari juragan batik
Tukang Cap	: pekerja yang membuat motif batik dengan canting cap
Kuli Mbabar	: buruh bagian pewarnaan
Kuli Celep	: buruh yang bertugas mencelupkan kain ke larutan warna saat proses pewarnaan
Kuli Beret	: buruh yang bertugas membatasi warna dengan membuat batas
Kuli Kerok	: buruh yang bertugas mengerok atau menghilangkan malam pada kain
Pengubang	: buruh batik yang bertugas mengaduk, mencelup, dan mengangkat kain dari bak pewarna atau bak perebusan yang selalu basah dan penuh cairan
Pengubeng	: buruh yang mengerjakan batik tulis dengan canting
Kuli Kemplong	: buruh yang bertugas memadatkan/merapikan serat kain
Jujugan	: destinasi
Sandang	: pakaian
Selawe	: dua puluh lima
Tetenger	: penanda kawasan
Wong Cilik	: orang dengan posisi yang rendah
Tegalgendu	: keturunan orang kaya
Rewang	: memasak bersama untuk hajatan
Nyinom	: tradisi gotong royong ketika warga atau pemuda setempat membantu tetangga atau kerabat dalam acara pernikahan atau hajatan lainnya